

**PENERAPAN METODE DEMONSTRASI
UNTUK MENINGKATKAN PENGUASAAN GERAKAN SHALAT
PADA SISWA KELAS II SEMESTER II
SD NEGERI 1 PURBALINGGA WETAN
TAHUN PELAJARAN 2018/2019**



SKRIPSI

Oleh:

PRIATIN IKA PURWANINGSIH
NIM. 1522402241

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2019**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Priatin Ika Purwaningsih

NIM : 1522402241

Jenjang : S-1

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa naskah skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Demikian pernyataan ini, dan apabila dikemudian hari terbukti ada unsur penjiplakan, maka saya bersedia mempertanggungjawabkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Purwokerto, 2 September 2019

Saya yang menyatakan,


METERAI
TEMPEL
6000
PRIATIN IKA Purwaningsih
NIM. 1522402241

PENGESAHAN

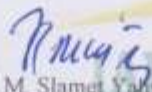
Skripsi Berjudul :

PENERAPAN METODE DEMONSTRASI UNTUK MENINGKATKAN
PENGUASAAN GERAKAN SHALAT PADA SISWA KELAS II SEMESTER II SD
NEGERI 1 PURBALINGGA WETAN TAHUN PELAJARAN 2018/2019

Yang disusun oleh : Priatin Ika Purwaningsih, NIM : 1522402241, Jurusan Tarbiyah,
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, telah diujikan pada hari : Kamis, tanggal : 17
Oktober 2019 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd.) pada sidang Dewan Penguji skripsi.


Penguji I/Ketua sidang/Pembimbing,

Penguji II/Sekretaris Sidang,


Dr. H. M. Slamet Yahya, M.Ag
NIP.: 19721104 200312 1 003


Mulya Hanif, S.Ag., M.Ag., M.A.
NIP.: 19730605 200801 1 017

Penguji Utama,


Dr. Hj. Sumiarti, M.Ag
NIP.: 19730125 200003 2 001



IAIN.PWT/FTIK/05.02

Tanggal Terbit :

No. Revisi :

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.
Dekan FTIK IAIN Purwokerto
Di Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah melaksanakan bimbingan, telaah, arahan dan koreksi terhadap penelitian skripsi dari:

Nama : Priatin Ika Purwaningsih
NIM : 1522402241
Judul Skripsi : Penerapan Metode Demonstrasi Untuk Meningkatkan Penguasaan Gerakan Shalat Pada Siswa Kelas II Semester II SD Negeri 1 Purbalingga Wetan Tahun Pelajaran 2018/2019.

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut di atas sudah dapat diajukan kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto untuk diajukan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.)

Wassalamu'alaikmu Wr. Wb.

Purwokerto, 2 September 2019

Dosen Pembimbing,



Dr. M. Slamet Yahya M. Ag.
NIP. 197211042003121003

**PENERAPAN METODE DEMONSTRASI UNTUK MENINGKATKAN
PENGUASAAN GERAKAN SHALAT PADA SISWA KELAS II
SEMESTER II SD NEGERI 1 PURBALINGGA WETAN TAHUN
PELAJARAN 2018/2019**

PRIATIN IKA PURWANINGSIH
NIM. 1522402241

Abstrak

Abstrak: Shalat merupakan salah satu realisasi ketakwaan dari seorang muslim. Shalat dilakukan untuk mengingat Allah swt. Melalui metode demonstrasi ini diharapkan tercipta interaksi edukatif guru berperan sebagai penggerak dan pembimbing. Sedangkan peserta didik berperan sebagai penerima atau yang dibimbing. Proses interaksi ini akan berjalan lebih baik jika peserta didik banyak aktif dibandingkan dengan guru. Penelitian ini bertujuan untuk bertujuan untuk meningkatkan penguasaan gerakan shalat dengan menggunakan metode demonstrasi pada siswa kelas II semester II SD Negeri I Purbalingga Wetan Tahun Pelajaran 2018/2019. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian tindakan kelas (*Clasroom Reseach*). Penelitian tindakan kelas (*Clasroom Reseach*) adalah untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas serta profesionalisme guru dalam menangani proses belajar mengajar, agar tujuan pembelajaran dapat dicapai. Penelitian ini menggunakan dua siklus dengan empat tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan metode demonstrasi pada siswa kelas II semester II SD Negeri I Purbalingga Wetan Tahun Pelajaran 2018/2019 yang menggunakan metode demonstrasi untuk meningkatkan penguasaan gerakan shalat pada siklus satu cukup berhasil meningkatkan kemampuan gerakan shalat akan tetapi jumlah ketuntasan siswa belum mencapai 70% maka dilanjutkan pada tahap siklus dua terdapat kemampuan peningkatan diatas mencapai 83 %.

Kata Kunci : Metode Demonstrasi, Penguasaan Gerakan Shalat.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji Syukur penulis panjatkan kehadiran Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga peneliti mampu menyelesaikan skripsi yang berjudul “Penerapan Metode Demonstrasi Untuk Meningkatkan Penguasaan Gerakan Shalat Pada Siswa Kelas II Semester II SD Negeri 1 Purbalingga Wetan Tahun Pelajaran 2018/2019”. Sholawat dan salam tetap tercurah kepada junjungan Nabi Agung Muhammad SAW sebagai suri tauladan terbaik bagi umatnya. Skripsi ini peneliti susun untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.).

Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis banyak mendapat bantuan berbagai pihak. Untuk itu, dalam kesempatan ini peneliti ucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. H. Suwito, M.Ag. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
2. Dr. Suparjo, M.A. Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
3. Dr. Subur, M.Ag. Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
4. Dr. Sumiarti, M.Ag. Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
5. Drs. M. Slamet Yahya M.Ag. Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam, Penasehat Akademik PAI Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto dan Pembimbing Skripsi yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk


mengarahkan, menasehati, dan membimbing dari awal masuk kuliah, serta memberikan petunjuk dalam penulisan skripsi ini dengan penuh keikhlasan.

6. Segenap Dosen dan Karyawan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
7. Yoni, S.Pd, M.Si Kepala SD Negeri 1 Purbalingga Wetan Kecamatan Purbalingga Kabupaten Purbalingga yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk melakukan penelitian skripsi di sekolah yang dipimpinnya.
8. Segenap Dewan Guru SD Negeri 1 Purbalingga Wetan Kecamatan Purbalingga Kabupaten Purbalingga yang telah membantu penulis dalam melakukan proses penelitian.
9. Peserta didik kelas II A SD Negeri 1 Purbalingga Wetan Kecamatan Purbalingga Kabupaten Purbalingga yang telah menerima Peneliti untuk belajar Bersama.
10. Segenap teman-teman PAI-F angkatan 2015
11. Semua pihak yang terkait dalam membantu penelitian skripsi ini yang tidak mampu peneliti sebutkan satu persatu.

Semoga bantuan kebaikan dalam bentuk apapun selama peneliti melakukan penelitian hingga terselesaikannya skripsi ini, menjadi ibadah dan tentunya mendapat balasan kebaikan pula dari Allah SWT. Peneliti berharap, adanya skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca, baik mahasiswa, pendidik, maupun masyarakat. Amiiin.

Purwokerto, 2 September 2019

Peneliti,



Priatin Ika Purwaningsih
NIM. 1522402241

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
ABSTRAK	v
PEDOMAN TRANSLITERASI	vi
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	
DAFTAR LAMPIRAN	
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Operasional	4
C. Rumusan Masalah	4
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	4
E. Sistematika Pembahasan	5
BAB II KEMAMPUAN GERAKAN SHALAT DAN METODE	
 DEMONSTRASI	
A. Kajian Pustaka	7
B. Kerangka Teori	9
C. Rumusan Hipotesis	35
BAB III METODE PENELITIAN	

	A. Jenis Penelitian	36
	B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	40
	C. Metode Pengumpulan Data.....	44
	D. Instrumen Penelitian	46
	E. Metode Analisis Data	47
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
	A. Deskripsi Pra-Siklus	48
	B. Deskripsi Per-Siklus	52
	C. Pembahasan	65
BAB V	PENUTUP	
	A. Simpulan	70
	B. Saran	71
DAFTAR PUSTAKA		
LAMPIRAN-LAMPIRAN		
DAFTAR RIWAYAT HIDUP		

IAIN PURWOKERTO

DAFTAR TABEL

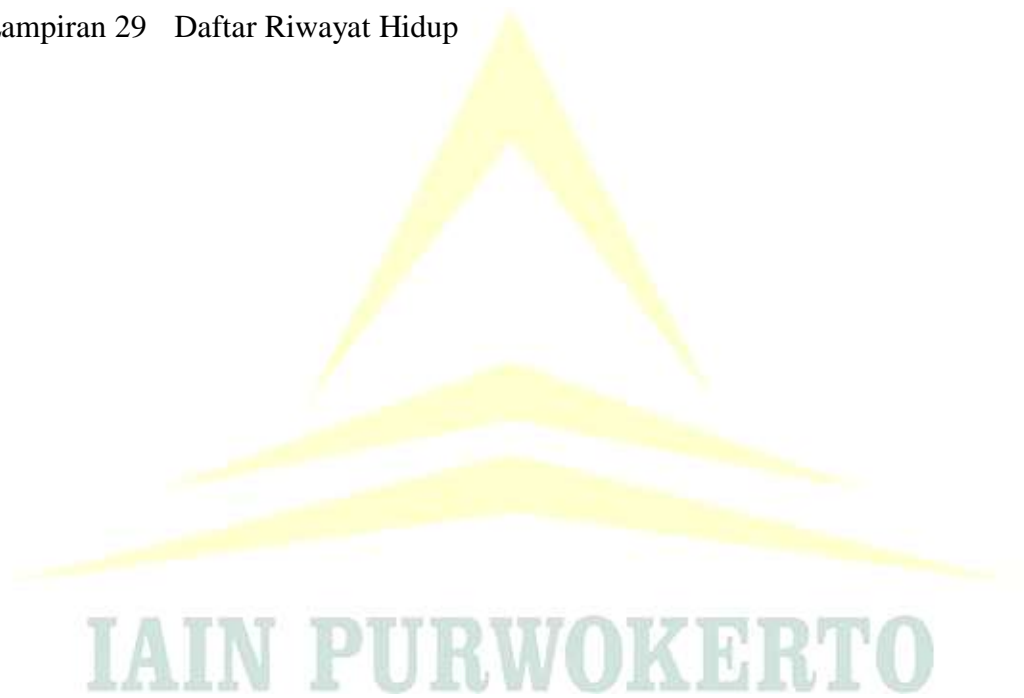
- Tabel 1 .1 Data Jumlah Siswa SD N I Purbalingga Wetan
- Tabel 1.2 Data Guru SD N I Purbalingga Wetan
- Tabel 1.3 Daftar Nama Siswa Kelas II A SD N I Purbalingga Wetan
- Tabel 1.4 Hasil Evaluasi Praktik Siswa Kelas II SD Negeri 1 Purbalingga Wetan
- Tabel 1.5 Observasi Siswa
- Tabel 1.6 Hasil Evaluasi Praktik Siswa Kelas II SD Negeri 1 Purbalingga Wetan
Pada Siklus I
- Tabel 1.7 Observasi Siswa
- Tabel 1.8 Hasil Evaluasi Praktik Siswa Kelas II SD Negeri 1 Purbalingga Wetan
Pada Siklus II
- Tabel 1.9 Daftar Nilai Evaluasi Praktik Shalat Kelas II SD Negeri 1 Purbalingga
Wetan Pada Pra Siklus, Siklus I dan Siklus II

IAIN PURWOKERTO

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Instrumen Penelitian
- Lampiran 2 Hasil Wawancara
- Lampiran 3 Hasil Observasi
- Lampiran 4 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- Lampiran 5 Foto-foto Kegiatan
- Lampiran 6 Blangko Pengajuan Judul Proposal Skripsi
- Lampiran 7 Surat Permohonan Persetujuan Judul Skripsi
- Lampiran 8 Surat Keterangan Persetujuan Judul Skripsi
- Lampiran 9 Surat Keterangan Pembimbing Skripsi
- Lampiran 10 Blangko Pegajuan Seminar Proposal Skripsi
- Lampiran 11 Rekomendasi Seminar Proposal Skripsi
- Lampiran 12 Daftar Hadir Seminar Proposal Skripsi
- Lampiran 13 Berita Acara Seminar Proposal Skripsi
- Lampiran 14 Surat Keterangan Seminar Proposal Skripsi
- Lampiran 15 Surat Blangko Pendaftaran Ujian Komprehensif
- Lampiran 16 Surat Keterangan Lulus Ujian Komprehensif
- Lampiran 17 Surat Permohonan Ijin Riset Individual
- Lampiran 18 Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian
- Lampiran 19 Kartu/Blangko Bimbingan Skripsi
- Lampiran 20 Rekomendasi Munaqasyah
- Lampiran 21 Berita Acara Mengikuti Kegiatan Sidang Munaqasyah

- Lampiran 22 Surat Keterangan Wakaf Perpustakaan
- Lampiran 23 Sertifikat BTA/PPI
- Lampiran 24 Sertifikat Ujian Komputer
- Lampiran 25 Sertifikat Pengembangan Bahasa Inggris
- Lampiran 26 Sertifikat Pengembangan Bahasa Arab
- Lampiran 27 Sertifikat PPL II
- Lampiran 28 Sertifikat KKN
- Lampiran 29 Daftar Riwayat Hidup



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran merupakan suatu proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar yang meliputi guru dan siswa yang saling bertukar informasi. Sebuah pembelajaran mempunyai tujuan agar apa yang diharapkan terjadi, dimiliki, atau dikuasai oleh peserta didik setelah mengikuti kegiatan pembelajaran tersebut.

Guru merupakan seorang pengajar dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik. Peran guru dalam proses kemajuan pendidikan sangatlah penting. Guru merupakan salah satu faktor utama bagi terciptanya generasi penerus bangsa yang berkualitas. Di dalam belajar mengajar seorang guru harus mengetahui dan memahami cara atau metode yang digunakan pada proses pembelajaran yang nantinya akan mempermudah proses penyampaian materi kepada peserta didik, mudah dipahami dan ditangkap oleh peserta didik.

Pendidikan agama Islam merupakan pendidikan yang sangat fundamental yang harus diberikan kepada setiap anak sejak usia dini, hal ini wajib diberikan kepada setiap orang muslim. Pendidikan agama dimaksudkan untuk meningkatkan potensi spiritual dan membentuk anak atau peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Allah swt dan berakhlak mulia. Hal ini sesuai yang tercantum dalam Permendiknas No. 22 tahun 2006 bahwa pendidikan Nasional yang berdasarkan Pancasila dan undang-undang dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945, berfungsi mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.¹

¹ Lampiran Permendiknas No 22 Tahun 2006 Tentang Standar Isi (Jakarta: Dinas Pendidikan, 2007), hlm 1

² Muhammad Bagir Al-Habsyi, *Fiqih Praktis*, (Bandung: Mizan Media Utama, 2005),

Shalat merupakan salah satu realisasi ketakwaan dari seorang muslim. Shalat dilakukan untuk mengingat Allah swt. Dengan demikian fungsi ibadah shalat tidak hanya vertikal yaitu menyembah dan mengingat Allah swt tetapi juga secara horizontal yaitu mencegah perbuatan keji dan mungkar. Dalam Islam shalat menempati bagian yang sangat penting dalam kehidupan seorang muslim, sebagai perjalanan spiritual menuju Allah swt setiap harinya. Dalam shalat semua umat Islam melepaskan kesibukan duniawi berkonsentrasi untuk memohon petunjuk, mengharap pertolongan dan kekuatan dari-Nya.²

Sebagai umat Islam, sering kali kita sebagai orang Islam tidak mengetahui kewajiban kita sebagai makhluk yang paling sempurna yaitu sholat, atau terkadang tahu tentang kewajiban tapi tidak mengerti terhadap apa yang dilakukan. Shalat merupakan salah satu kewajiban bagi kaum muslimin yang harus dikerjakan. Hal ini berkaitan langsung dengan keterampilan peserta didik untuk melakukan suatu gerakan shalat dengan tepat sesuai dengan ketentuannya.

Shalat diawali dengan takbiratul ihram dan diakhiri dengan salam, shalat sendiri sudah ada ketentuan dan tata cara yang harus diperhatikan agar shalat menjadi tepat sesuai dengan ketentuan. Dalam shalat terdapat gerakan dan bacaan yang harus dilakukan seperti saat takbirotul ikhram harus membaca takbir untuk itu antara gerakan dan bacaan harus diserasikan dengan tepat.

Pendekatan yang digunakan dalam pembelajaran agama Islam harus dijabarkan ke dalam metode pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang bersifat prosedural. “Bagi segala sesuatu itu ada metodenya, dan metode masuk surga adalah ilmu” (HR. Dailami). Hadits tersebut menegaskan bahwa untuk mencapai sesuatu itu harus menggunakan metode atau cara yang ditempuh termasuk keinginan masuk surga. Dalam hal ini ilmu termasuk sarana atau metode untuk memasukinya. Begitu pula dalam proses pembelajaran agama Islam tentunya ada metode yang digunakan yang turut

² Muhammad Bagir Al-Habsyi, *Fiqih Praktis*, (Bandung: Mizan Media Utama, 2005), hlm.105

menentukan sukses atau tidaknya pencapaian tujuan Pendidikan Agama Islam.³

Metode mengajar adalah cara yang digunakan oleh guru dalam mengadakan hubungan dengan peserta didik pada saat berlangsungnya pengajaran. Metode demonstrasi adalah metode mengajar dengan menggunakan alat peraga (memperagakan), untuk memperjelas suatu pengertian, atau alat untuk memperlihatkan bagaimana melakukan sesuatu dan jalannya suatu proses pembuatan tertentu pada siswa.⁴ Metode demonstrasi adalah cara penyajian bahan pelajaran dengan memperagakan atau mempertunjukkan kepada peserta didik suatu proses, situasi atau benda tertentu yang sedang dipelajari baik sebenarnya atau tiruan yang sering disertai penjelasan lisan.

Peranan metode mengajar sebagai alat untuk menciptakan proses belajar dan mengajar. Melalui metode diharapkan tumbuh berbagai kegiatan belajar peserta didik sehubungan dengan kegiatan mengajar guru. Terciptanya interaksi edukatif ini, guru berperan sebagai penggerak dan pembimbing. Sedangkan peserta didik berperan sebagai penerima atau yang dibimbing. Proses interaksi ini akan berjalan lebih baik jika peserta didik banyak aktif dibandingkan dengan guru.

Adapun problematika pendidikan agama Islam yang akhir-akhir ini marak terjadi diantaranya: agama hanya dijadikan identitas di KTP, munculnya radikalisme. Sedangkan dalam pembelajaran pendidikan agama Islam khususnya materi tentang shalat dengan indikator siswa dapat mempraktikkan gerakan shalat di kelas II problematikanya antara lain : Hasil belajar siswa rendah, metode pembelajaran yang digunakan kurang tepat, pelibatan siswa rendah, cara mengajar guru masih monoton, pelajaran pendidikan agama Islam kurang diminati.

³ Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), hlm 135.

⁴ Tayar Yusuf dan Saeful Anwar, *Metodologi Pengajaran Agama dan Bahasa Arab*, (Jakarta: Grafindo Persada, 1995), hlm. 49

Hasil belajar siswa rendah, dengan nilai praktik shalat yang kurang dari Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang sudah ditentukan yaitu 70. Ini terbukti dari jumlah 35 siswa yang dapat mencapai KKM ada 10 siswa dan yang belum mencapai KKM ada 25 siswa. Selain itu media/metode pembelajaran yang digunakan kurang tepat, hal ini terbukti dengan saat diadakannya pengamatan guru kepada siswa, siswa yang di wawancarai mengeluh mengantuk saat pembelajaran hanya dengan guru menjelaskan tanpa menggunakan variasi metode yang tepat menyesuaikan materi.

Pelibatan siswa rendah, hal ini terbukti dengan kurang minatnya siswa terhadap pembelajaran, saat guru mewawancarai siswa, siswa mengaku pada saat pembelajaran berlangsung, mereka hanya menjadi pendengar saja, saat ditanya guru pun, tidak ada yang menjawab, diluar jam pelajaran atau di rumah hanya mempelajari materi umum seperti matematika, ipa dan ips.

Cara mengajar guru monoton, hal tersebut terbukti dengan guru yaitu peneliti sendiri mengakui bahwa pembelajaran, hanya menggunakan metode ceramah saja yang dirasa kurang tepat jika hanya menggunakan satu macam metode saja.

Dari faktor-faktor tersebut, tampaknya faktor yang paling dominan adalah cara mengajar guru yang monoton. Hal ini karena apabila guru mengajarnya monoton atau tidak bervariasi dan hanya melibatkan keaktifan guru dalam menjelaskan materi, sedangkan siswa pasif, maka siswa akan merasa bosan dan bahkan malas untuk mengikuti proses belajar mengajar sehingga motivasi belajar siswa akan menurun dan hasil belajar yang dicapai rendah.

Kegiatan pembelajaran yang berlangsung dalam materi shalat masih menggunakan metode ceramah, tanya jawab dan pemberian tugas. Sehingga peserta didik hanya mendengarkan dan menghafal tanpa mempraktekan secara langsung. Dalam melakukan gerakan shalat masih banyak sekali kesalahan-kesalahan seperti gerakan ruku yang seharusnya tangan memegang lutut tetapi memegang kaki bagian bawah, pada gerakan bersedekap seharusnya tangan kanan berada didepan tetapi tangan kiri yang didepan. Dalam hal urutan

gerakan shalat pun masih banyak yang salah seperti setelah melakukan rukuk seharusnya i'tidal tetapi sujud dan masih banyak hal-hal yang belum sesuai dengan ketentuan-ketentuan shalat.

Dari permasalahan yang telah dikemukakan salah satu metode yang tepat digunakan untuk materi gerakan shalat adalah metode demonstrasi. Karena dengan metode ini guru memberikan contoh langsung kepada peserta didik tentang tata cara shalat, dan peserta didik pun mengikuti secara langsung gerakan shalat yang dipraktikkan oleh guru tersebut.

Peranan metode mengajar sebagai alat untuk menciptakan proses belajar dan mengajar. Melalui metode diharapkan tumbuh berbagai kegiatan belajar peserta didik sehubungan dengan kegiatan mengajar guru. Terciptanya interaksi edukatif ini, guru berperan sebagai penggerak dan pembimbing. Sedangkan peserta didik berperan sebagai penerima atau yang dibimbing. Proses interaksi ini akan berjalan lebih baik jika peserta didik banyak aktif dibandingkan dengan guru.

Berdasarkan permasalahan diatas, maka peneliti bermaksud untuk melakukan penelitian tindakan kelas dengan judul “Penerapan Metode Demonstrasi untuk Meningkatkan Penguasaan Gerakan Shalat Pada Siswa kelas II Semester II SD Negeri I Purbalingga Wetan Tahun Pelajaran 2018/2019”.

B. Definisi Operasional

1. Metode Demonstrasi adalah metode mengajar yang digunakan oleh seorang guru dengan cara memperlihatkan atau mempraktikkan tingkah laku atau perbuatan agar peserta didik mudah memahami dan mengetahui secara nyata.
2. Shalat adalah suatu ibadah yang dimulai dari takbirotul ikhram dan diakhiri dengan salam.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Apakah metode demonstrasi dapat

meningkatkan penguasaan gerakan shalat bagi siswa kelas II semester II SD Negeri I Purbalingga Wetan Tahun Pelajaran 2018/2019 ?

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan penguasaan gerakan shalat dengan menggunakan metode demonstrasi pada siswa kelas II semester II SD Negeri I Purbalingga Wetan Tahun Pelajaran 2018/2019.

2. Kegunaan Penelitian

a. Teoritis

Penelitian bermanfaat memberikan sumbangan terhadap pengembangan tentang Bagaimana Penerapan Metode Demonstrasi untuk meningkatkan Penguasaan Gerakan Shalat pada siswa kelas II semester II di SD Negeri I Purbalingga Wetan.

b. Praktis

1) Bagi Siswa

Dengan menggunakan metode demonstrasi siswa dapat dengan mudah menerima dan memahami serta meningkatkan kemampuan shalat.

2) Bagi Guru

a) Memberikan pengetahuan dan ketrampilan melakukan penelitian.

b) Meningkatkan serta memperbaiki proses belajar mengajar.

c) Mengetahui strategi atau metode yang bervariasi dalam pembelajaran di kelas.

3) Bagi Sekolah

a) Efisiensi sekolah pendidikan.

b) Mendorong sekolah untuk berusaha melengkapi sarana dan prasarana.

E. Kajian Pustaka

Terdapat banyak sekali hasil penelitian yang relevan dan berkaitan dengan pembelajaran dengan menggunakan metode Demonstrasi, diantaranya adalah:

Penelitian yang dilakukan oleh Asriah, Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Walisongo Semarang tahun 2011 dengan judul “Upaya Peningkatan Pengamalan Ibadah Shalat Dengan Strategi Demonstrasi Kelas VII Mts Negeri Loano Kabupaten Purworejo”. Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang bertujuan untuk meningkatkan hasil pengamalan ibadah shalat dengan metode Demonstrasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan menggunakan metode Demonstrasi dapat meningkatkan Ibadah Shalat dan mendorong siswa lebih aktif dalam melaksanakan ibadah shalat.⁵

Skripsi Muhaiminurrohman, Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Salatiga tahun 2012 dengan judul “*Upaya Peningkatan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Materi Salat Dengan Strategi Demonstrasi Kelas VI Sd Negeri Pancar Ngampeldento Salaman Tahun Pelajaran 2011/2012*”. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam materi shalat Dengan Strategi Demonstrasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa menunjukkan bahwa prestasi belajar siswa mengalami peningkatan dan meningkatkan keaktifan siswa dalam proses belajar mengajar. Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang bertujuan untuk meningkatkan hasil prestasi belajar Pendidikan Agama Islam materi shalat dengan menerapkan strategi Demonstrasi.⁶

Skripsi Muji Rahayu, Jurusan Tarbiyah program studi Pendidikan Agama Islam, Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto Tahun 2015 dengan judul “Peningkatan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqh

⁵<http://digilib.uinsuka.ac.id/9253/2/BAB%20I,%20IV,%20DAFTAR%20PUSTAKA.pdf>, diakses pada tanggal 3 Desember pukul 07.30 WIB.

⁶<http://muhaiminurohman.blogspot.com/2011/06/20DAFTAR%20PUSTAKA.pdf>, diakses pada tanggal 3 Desember pukul 07.30 WIB.

Materi Tata Cara Haji dengan Metode Demonstrasi di kelas V MI Muhammadiyah Tepus Kecamatan Rembang Kabupaten Purbalingga Tahun Pelajaran 2014/2015". Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran fikih materi tata cara haji dengan metode demonstrasi di kelas V MI Muhammadiyah Tepus Rembang Purbalingga. Hasil penelitian menunjukkan bahwa prestasi belajar siswa mengalami peningkatan pemahaman siswa terhadap materi tata cara haji. Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang bertujuan untuk meningkatkan hasil prestasi belajar siswa mata pelajaran fiqh materi tata cara haji dengan menerapkan metode Demonstrasi.⁷

Keterkaitan dengan penelitian sebelumnya yaitu sama-sama meneliti tentang penggunaan metode demonstrasi. Penelitian yang akan penulis susun berbeda dengan penelitian sebelumnya. Penulis ingin mengkaji penggunaan metode demonstrasi dalam meningkatkan penguasaan gerakan shalat bagi siswa kelas II semester II SD Negeri I Purbalingga Wetan Tahun Pelajaran 2018/2019.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah pemahaman hasil keseluruhan penelitian ini, dalam menyusun laporan hasil penelitian penulis menggunakan sistematika pembahasan, yaitu secara garis besar skripsi ini terdiri dari tiga bagian. Tiga bagian tersebut adalah bagian awal, isi dan akhir.

Bagian awal meliputi : halaman judul, pernyataan keaslian, pengesahan, nota dinas pembimbing, abstrak, pedoman transliterasi, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, dan daftar lamiran.

Sedangkan bagian isi terdiri dari 5 bab :

⁷Muji Rahayu, "Peningkatan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqh Materi Tata Cara Haji dengan Metode Demonstrasi di kelas V MI Muhammadiyah Tepus Kecamatan Rembang Kabupaten Rembang Tahun Pelajaran 2014/2015", STAIN, 2015.

Pada bab I meliputi pendahuluan berisi tentang langkah-langkah yang terdiri dari: latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika laporan.

Pada bab II berisi landasan teori yang terdiri dari: pembahasan kerangka dari penelitian yaitu kajian pustaka atau penelitian terkait tentang kemampuan gerakan solat dan metode demonstrasi, kerangka teori tentang metode demonstrasi dan gerakan solat dan rumusan hipotesis tentang kemampuan gerakan solat dan metode demonstrasi.

Pada bab III berisi metode penelitian terdiri dari jenis penelitian berupa penelitian tindakan kelas, lokasi penelitian berada SD Negeri I Purbalingga Wetan, metode pengumpulan data, instrumen penelitian dan metode analisis data yang sesuai dengan teori.

Pada bab IV berisi pembahasan hasil penelitian terdiri deskripsi pra-siklus, deskripsi per siklus dan pembahasan tentang kemampuan gerakan solat dan metode demonstrasi di SD Negeri I Purbalingga Wetan.

Dan pada bab V berisi Penutup yang terdiri dari kesimpulan penelitian dan saran-saran.

Pada bagian akhir berisi tentang: daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan riwayat hidup.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan mengenai Penerapan Metode Demonstrasi untuk meningkatkan kemampuan gerakan shalat pada siswa kelas II semester II di SD Negeri 1 Purbalingga Wetan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa dengan menerapkan metode demonstrasi pada pembelajaran praktik gerakan shalat mampu meningkatkan kemampuan gerakan shalat.

Berdasarkan data yang diperoleh, menunjukkan adanya peningkatan kemampuan shalat pada siswa kelas II SD Negeri 1 Purbalingga Wetan pada Pra siklus dari 35 siswa yang tuntas KKM hanya 10 siswa atau sebanyak 29%, sisanya 25 siswa yang masih berada dibawah KKM 71% dengan nilai rata-rata 60. Pada Siklus I terjadi kenaikan evaluasi praktik shalat yaitu 14 siswa dari 35 siswa kelas II SD Negeri 1 Purbalingga Wetan mendapatkan nilai baik yaitu berada pada batas KKM dan diatas KKM atau 40%. Sebanyak 21 siswa mendapat nilai dibawah KKM (60%). Dengan nilai rata-rata kelas 62. Sedangkan pada Siklus II dari 35 siswa kelas II SD Negeri 1 Purbalingga Wetan, 29 siswa meendapatkan nilai baik yaitu berada pada batas KKM dan diatas KKM atau 83%, sebanyak 6 siswa mendapatkan nilai dibawah KKM (17%). Dengan nilai rata-rata kelas 74.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan mengenai Penerapan Metode Demonstrasi untuk meningkatkan kemampuan gerakan

shalat pada siswa kelas II semester II di SD Negeri 1 Purbalingga Wetan, ada beberapa saran yang dapat peneliti sampaikan agar lebih baik lagi untuk kedepannya, antara lain:

1. Kepada Kepala Sekolah MI Muhammadiyah Nangkod

Kepala sekolah sebagai orang yang bertanggung jawab penuh terhadap seluruh kegiatan belajar mengajar, hendaknya lebih meningkatkan kerja sama dengan guru agama untuk lebih menekankan Penerapan Metode Demonstrasi untuk meningkatkan kemampuan gerakan shalat pada siswa kelas II semester II di SD Negeri 1 Purbalingga Wetan. Meningkatkan lagi kuantitas dan kualitas sarana dan prasarana sebagai penunjang keberhasilan pembelajaran dalam menerapkan Metode Demonstrasi untuk meningkatkan kemampuan gerakan shalat pada siswa kelas II semester II di SD Negeri 1 Purbalingga Wetan.

2. Kepada Guru Agama dan Siswa SD Negeri 1 Purbalingga Wetan

Kepada guru Agama SD Negeri 1 Purbalingga Wetan, senantiasa menggunakan metode yang tepat dan sesuai dengan materi pembelajaran agar peserta didik lebih mudah memahami dan menerapkan apa yang disampaikan oleh guru. Kepada siswa yang mengikuti pembelajaran IPA teruslah belajar, tunjukkan rasa ingin tahu yang besar melalui mengenali, memahami, dan mempraktikkan secara langsung tentang materi apa yang dipelajari.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Qadir Ar-Rahbawi, Syaikh. 2007. Panduan Lengkap Shalat menurut Empat Madzhab. Jakarta: Pustaka AL-Kautsar.
- Al-Habsyi, Muhammad Bagir. 2005. Fiqih Praktis. Bandung: Mizan Media Utama.
- Alizamar. 2016. Teori Belajar dan Pembelajaran Implementasi dalam bimbingan Kelompok Belajar di Perguruan Tinggi. Yogyakarta: Media Akademi.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. Prosedur Penelitian “Suatu Pendekatan Praktik”. Yogyakarta: Rineka Cipta.
- Azzet, Akhmad Muhaimin. 2011. Pedoman Praktis Shalat Wajib & Sunnah. Jogjakarta: Javalitera.
- Departemen Agama RI. 1993. Al Quran dan Terjemahannya. Semarang: CV Alwaah.
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain 2010. Strategi Belajar Mengajar. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Gunarti, Winda dkk. 2010. Metode Pengembangan Perilaku dan Kemampuan Dasar Anak Usia Dini. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Hamdani. 2011. Strategi Belajar Mengajar. Bandung: Pustaka Setia.
- Hasan, Muhammad Tholhah. 2005. Ahlussunah Wal Jama’ah Dalam Persepsi Dan Tradisi NU. Jakarta : Lantabora Press.

<http://digilib.uinsuka.ac.id/9253/2/BAB%20I,%20IV,%20DAFTAR%20PUSTAKA.pdf>

[A.pdf](#), diakses pada tanggal 3 Desember pukul 07.30 WIB.

<http://muhammadurohman.blogspot.com/2011/06/20DAFTAR%20PUSTAKA.pdf>,

diakses pada tanggal 3 Desember pukul 07.30 WIB.

Lampiran Permendiknas No 22 Tahun 2006 Tentang Standar Isi. 2007. Jakarta:

Dinas Pendidikan.

Majid, Abdul. 2009. Perencanaan Pembelajaran Mengembangkan Standar

Kompetensi Guru. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Mansyur. 1995. Strategi Belajar Mengajar. Jakarta: Depag, UT.

Moleong, Lexy. J. 1998. Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: PT Remaja

Rosdakarya.

Muhibbin, Syah. 2008. Psikologi Pendidikan Suatu Pengantar Baru. Bandung:

Remaja Rosdakarya.

Muhyiddin, Asep dan Asep Salahuddin. 2006. Salat Bukan Sekadar Ritual.

Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Muslich, Masnur. 2009. Melaksanakan PTK itu Mudah (Classroom Action

Research) Pedoman Praktis bagi Guru Profesional. Jakarta: PT Bumi

Aksara.

Nasih, Ahmad Munjin dan Lilik Nur Kholidah. 2011. Metode dan Teknik

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Bandung: Refika Aditama.

Rahayu, Muji. 2015. Peningkatan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran

Fiqh Materi Tata Cara Haji dengan Metode Demonstrasi di kelas V

MI Muhammadiyah Tepus Kecamatan Rembang Kabupaten

Rembang Tahun Pelajaran 2014/2015. STAIN Purwokerto.

Sadili, Ahma Nawawi d. 2011. Panduan Praktis dan Lengkap Shalat Fardhu dan Sunnah. Jakarta: Amzah.

Sugiyono. 2013. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.

Sumiati dan Asra. 2009. Metode Pembelajaran. Bandung: CV Wahana Prima.

Taniredja, Tukiran dkk. 2012. Penelitian Tindakan Kelas. Bandung: Alfabeta.

Usman, Basyiruddin. 2002. Metodologi Pembelajaran. Jakarta: Ciputat Pers.

Wiratmaja, Rochyati. 2009. Metode Penelitian Tindakan Kelas. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Yusuf, Tayar dan Saeful Anwar. 1995. Metodologi Pengajaran Agama dan Bahasa Arab. Jakarta: Grafindo Persada.



IAIN PURWOKERTO